

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan secara mendalam makna serta konteks dari teks-teks keagamaan, khususnya yang berkaitan dengan konsep ukhuwah Islamiyah dalam Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an karya Sayyid Quthb.

3.2 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an karya Sayyid Quthb, khususnya penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang secara eksplisit maupun implisit membahas tentang ukhuwah Islamiyah. Selain itu, Al-Qur'an juga dijadikan sebagai sumber data primer, mengingat penelitian ini merupakan kajian tafsir yang mengutip ayat-ayat al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan ialah dari berbagai karya ilmiah yang terdiri dari buku-buku, jurnal, artikel, skripsi dan kitab tafsir klasik dan modern yang berkaitan dengan pembahasan ukhuwah Islamiyah sebagai topik utama pembahasan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti mengacu pada langkah-langkah sistematis untuk mengolah sumber-sumber literatur. Adapun langkah tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan topik atau masalah penelitian. Langkah awal dalam penelitian kepustakaan ini adalah menetapkan topik dan fokus kajian secara jelas. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji tentang konsep ukhuwah Islamiyah di dalam al-Qur'an sebagaimana ditafsirkan oleh Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan adabiy wa ijtimai'i. Penetapan topik ini menjadi landasan bagi seluruh proses penelusuran dan pengumpulan sumber-sumber literatur yang relevan.
- b. Mengumpulkan sumber-sumber data. Pada langkah ini, peneliti mengumpulkan semua ayat al-Qur'an yang membahas tentang ukhuwah Islamiyah, baik secara langsung maupun turunannya. Pengumpulan data difokuskan pada penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat tersebut dalam Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an, sehingga seluruh data yang terkumpul dapat mencerminkan perspektif Quthb secara utuh dan komprehensif. Di samping itu, sumber-sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dan karya-karya akademik yang relevan juga dikumpulkan sebagai penguat analisis.
- c. Membaca dan mencatat data. Data yang telah dicatat dan diolah serta dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Ini termasuk penjelasan

tentang interpretasi Sayyid Quthb terhadap ayat - ayat tentang ukhuwah islamiyah, konsep ukhuwah islamiyah yang dikembangkan oleh Sayyid Quthb, dan poin-poin utama dalam interpretasinya, seperti dimensi teologis, sosial, politik, dan komunitas dari konsep persaudaraan Islam menurut pandangan Quthb. Proses pencatatan dilakukan secara sistematis untuk mempermudah langkah analisis selanjutnya.

- d. Mengolah dan mengklasifikasikan data. Data yang sudah dicatat kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema pokok penelitian, yaitu konsep ukhuwah Islamiyah dalam perspektif Sayyid Quthb, karakteristik pendekatan adabiy wa ijtima'i, serta relevansinya dengan konteks keindonesiaan. Pengklasifikasian ini dilakukan agar data dapat dianalisis secara sistematis dan terarah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- e. Menarik kesimpulan. Sebagai langkah akhir dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, peneliti menyusun hasil analisis secara menyeluruh, merumuskan temuan-temuan penelitian, dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kesimpulan dirumuskan secara induktif berdasarkan keseluruhan data dan analisis yang telah dilakukan, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang konsep ukhuwah Islamiyah dalam Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an dan relevansinya bagi konteks keindonesiaan kontemporer.

3.4 Teknik analisis data

- a. Dalam kerangka tafsir maudhu'i (tematik), data dievaluasi dengan memanfaatkan alat analisis isi yang dipadukan dengan pendekatan deskriptif-interpretatif. Tujuan analisis ini adalah untuk mengurai interpretasi Sayyid Qutb terhadap ayat-ayat tentang persaudaraan Islam (ukhuwah Islamiyah), sebagaimana diungkapkan dalam pendekatan adabi ijtimai' yang menjadi ciri khas Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an, dari segi makna, struktur argumen, dan konteks sosio-historisnya. Proses analisis dilakukan melalui empat tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi kontekstual, dan penarikan kesimpulan.
- b. Untuk menjaga keterukuran dan objektivitas cakupan data, ayat-ayat yang dikaji dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria: ayat-ayat yang secara eksplisit memuat kata dasar ukhuwah, ikhwah, dan akh beserta derivasinya dalam konteks hubungan sesama mukmin, ayat-ayat yang secara tematik membahas persaudaraan, persatuan, atau solidaritas sosial umat Islam sekalipun tidak memuat kata ukhuwah secara langsung; dan ayat-ayat tersebut ditafsirkan secara langsung oleh Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an.
- c. Untuk meminimalkan risiko subjektivitas akibat penggunaan satu kitab tafsir sebagai sumber primer tunggal, peneliti melakukan verifikasi silang (cross-check) penafsiran Sayyid Quthb dengan penafsiran mufasir lain, seperti Ibnu Katsir, al-Qurtubi, dan Fakhruddin al-Razi, guna melihat titik temu maupun kekhasan pandangan Quthb secara lebih objektif dan

proporsional, tanpa mengubah kedudukan Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an sebagai sumber data primer penelitian.



UIN IMAM BONJOL
PADANG